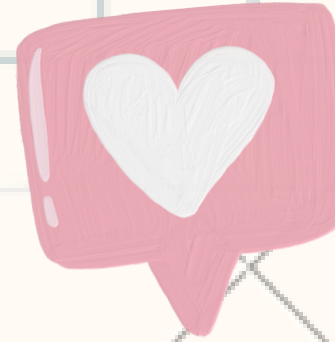
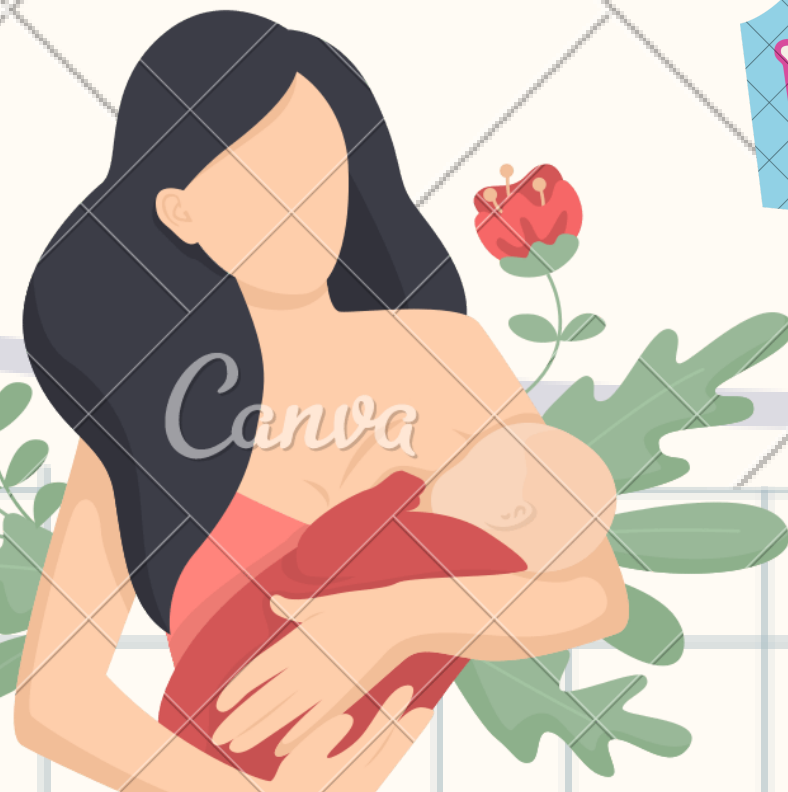


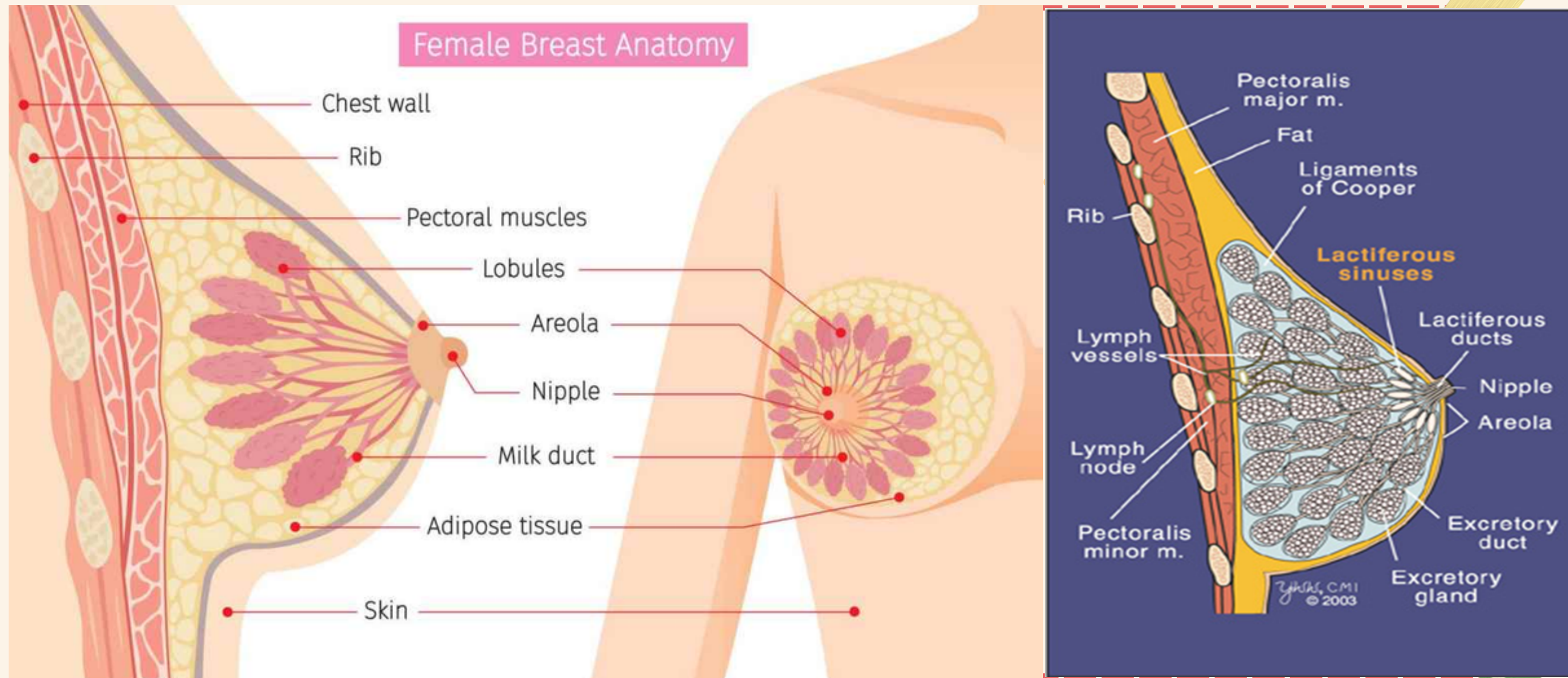


PROSES LAKTASI DAN MENYUSUI

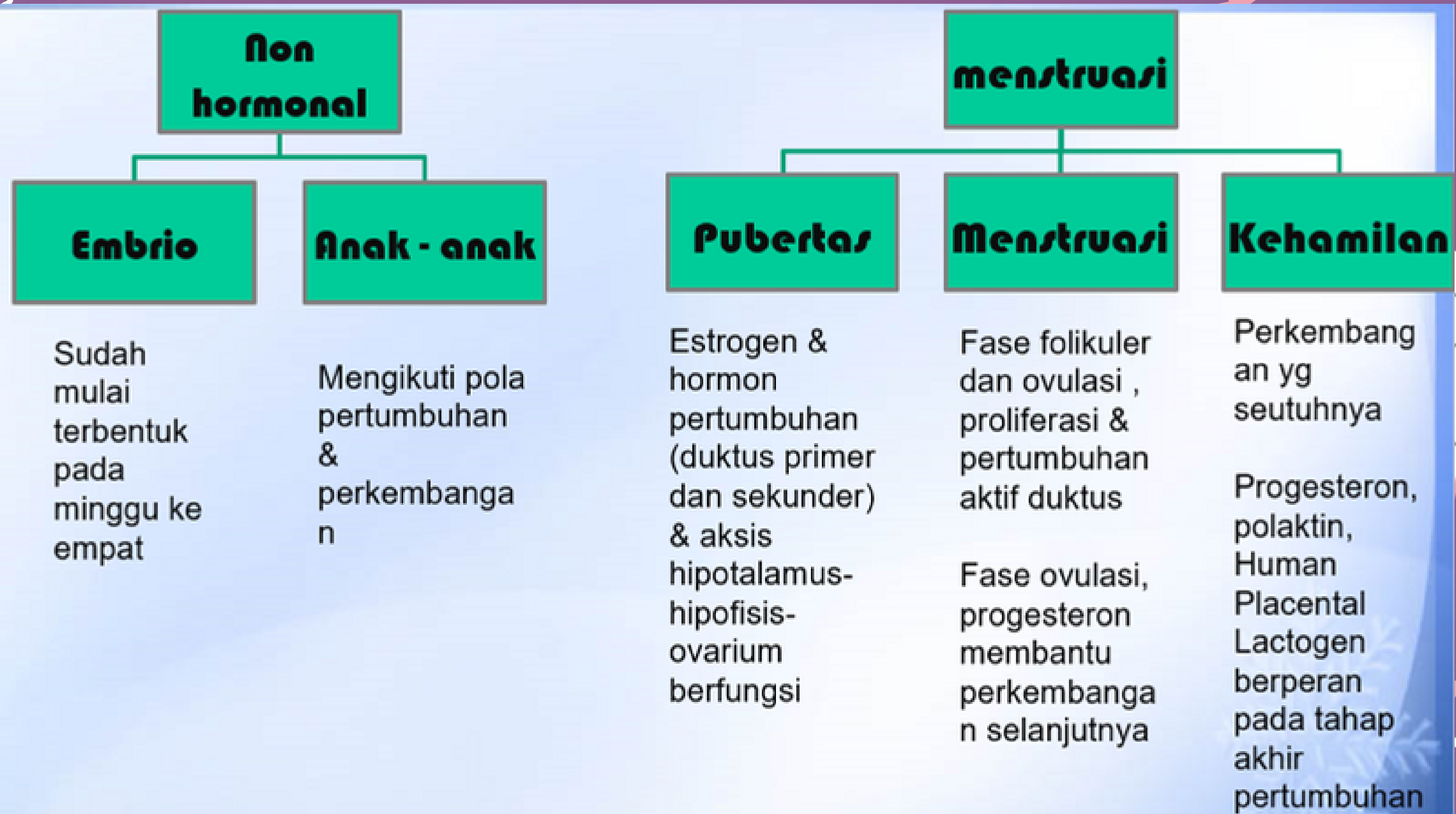
W a i f T I



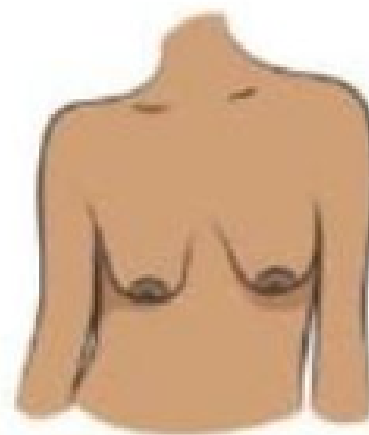
ANATOMI FISILOGI PAYUDARA



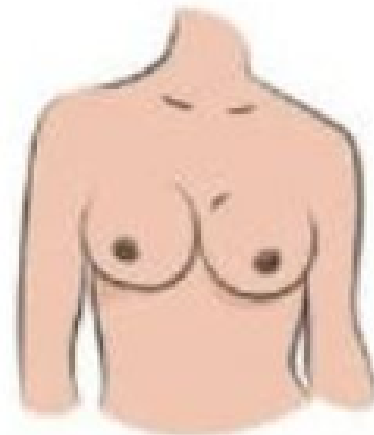
MAMMOGENESIS



macam bentuk payudara



Relaxed



Round



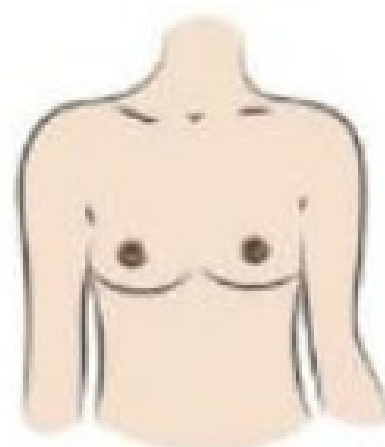
Side Set



Slender



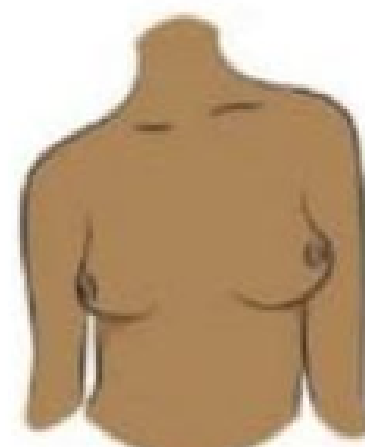
Asymmetric



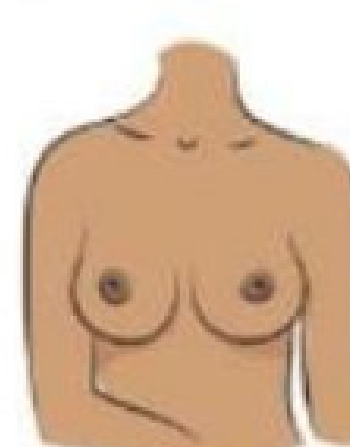
Athletic



Bell

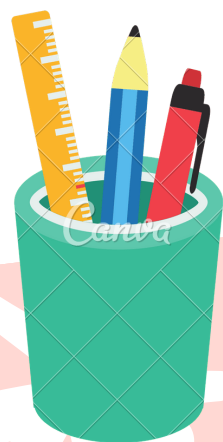
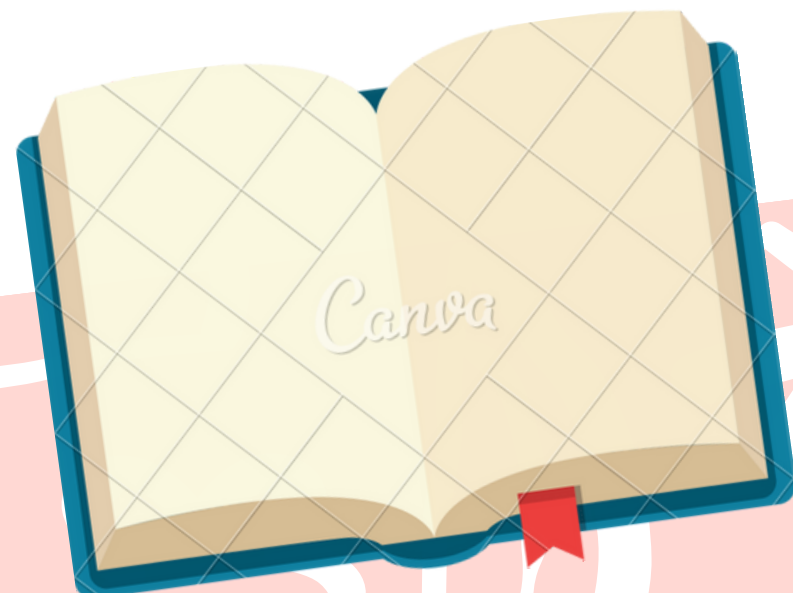


East West



Tear Drop

FISIOLOGI LAKTASI



PROSES LAKTASI

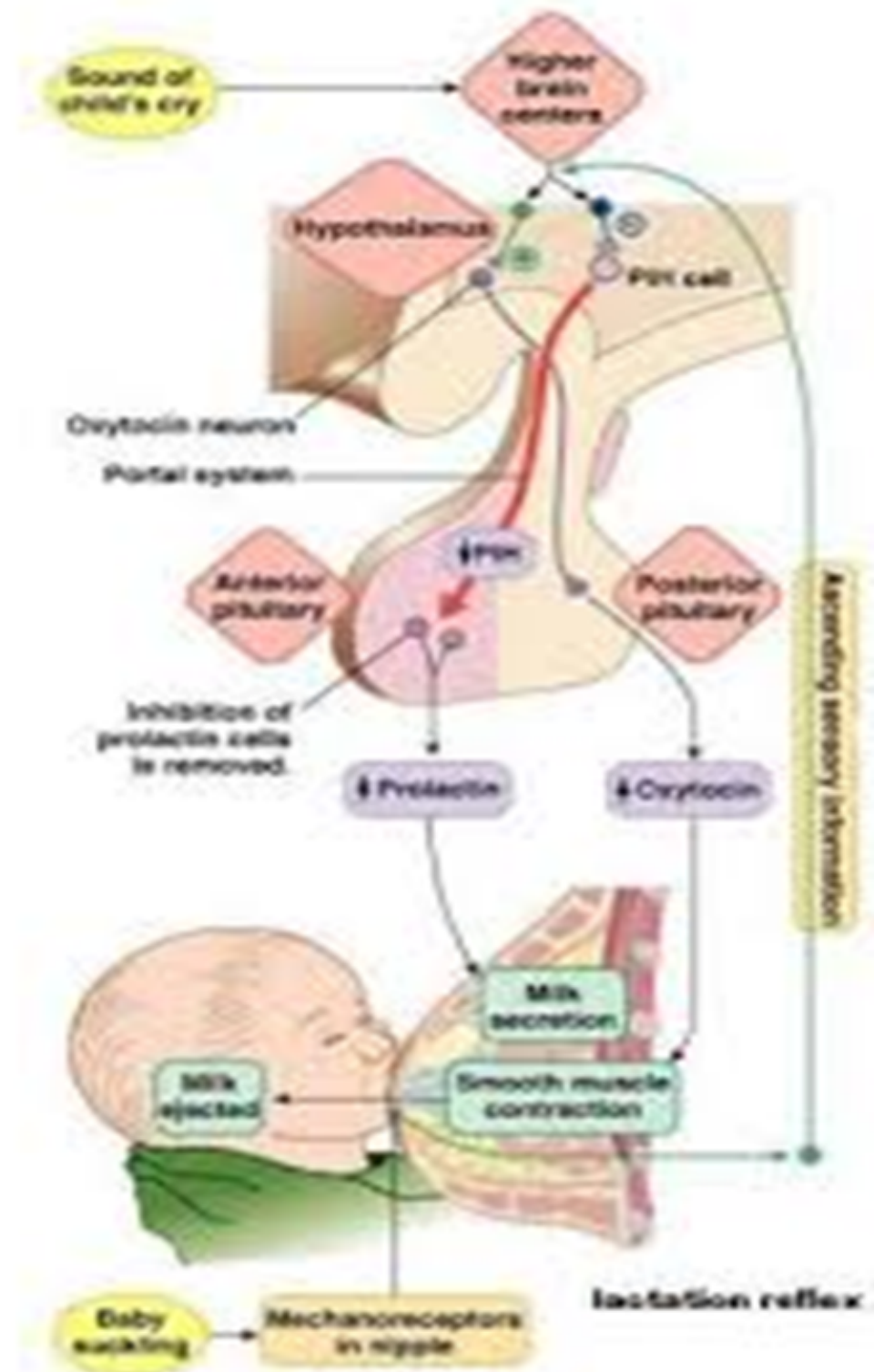


LAKTOGENESIS

Laktogenesis, yaitu permulaan produksi susu dimulai pada tahap akhir kehamilan

kolostrum

akibat stimulasi sel-sel alveola oleh laktogen plasenta



PROSES LAKTASI



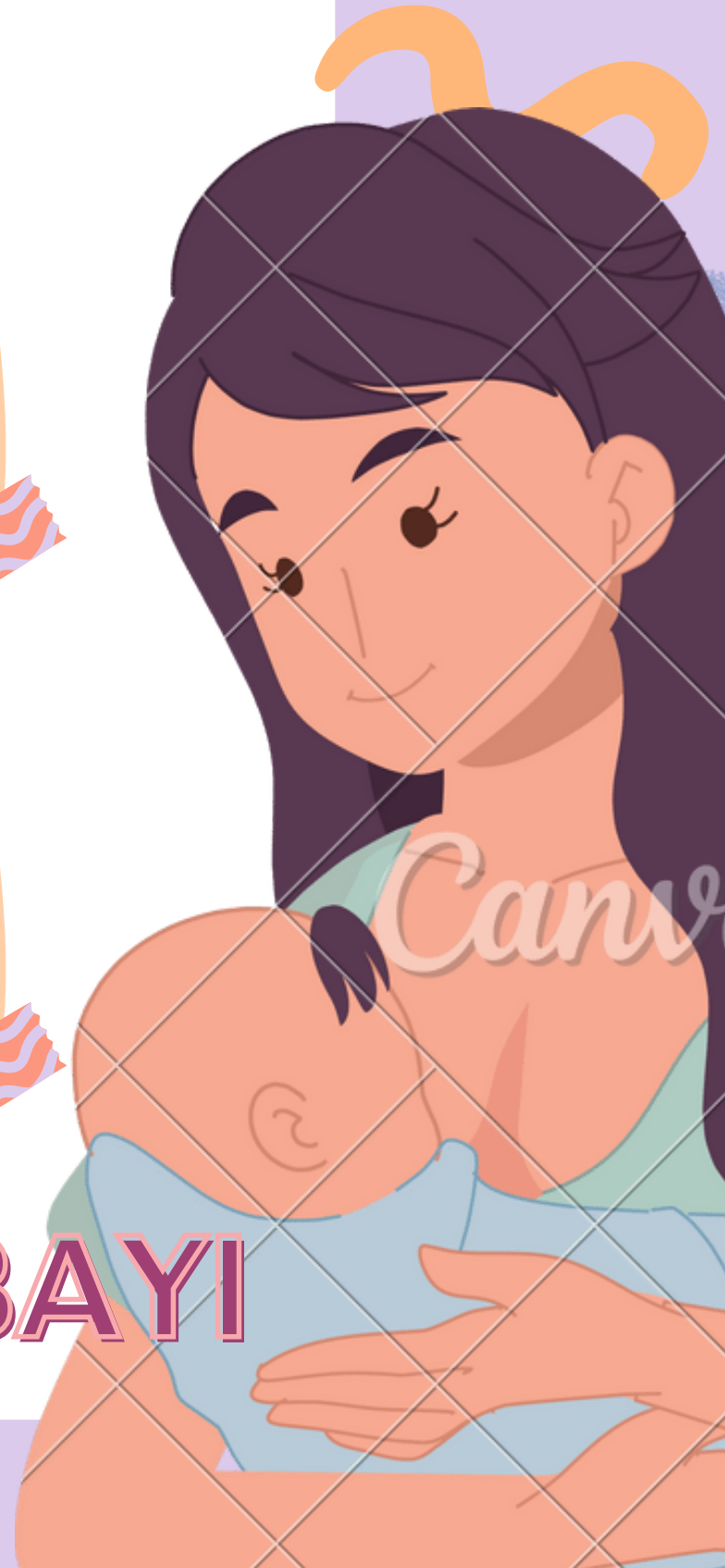
PRODUKSI SUSU

Kelanjutan sekresi susu terutama berkaitan dengan jumlah produksi hormon prolaktin yang cukup dihipofisis anterior

PERHATIKAN NUTRISI IBU

NUTRISI IBU

NUTRISI BAYI

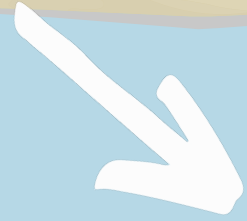


PROSES LAKTASI

3

EJEKSI SUSU

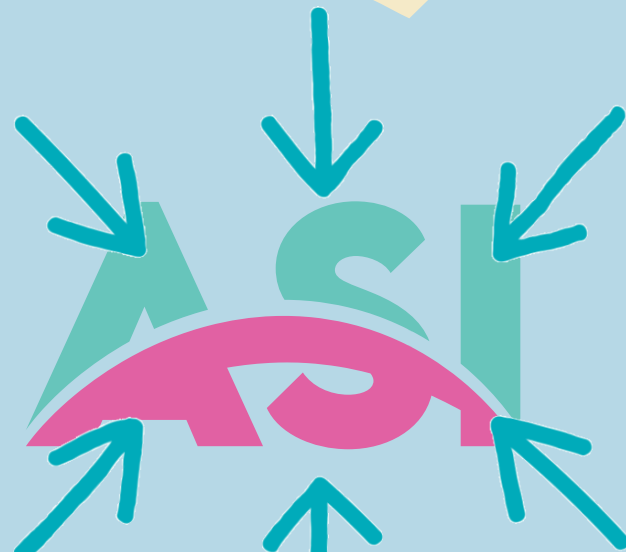
ISAPAN BAYI



HIPOFISIS POSTERIOR



HORMON OKSITOSIN

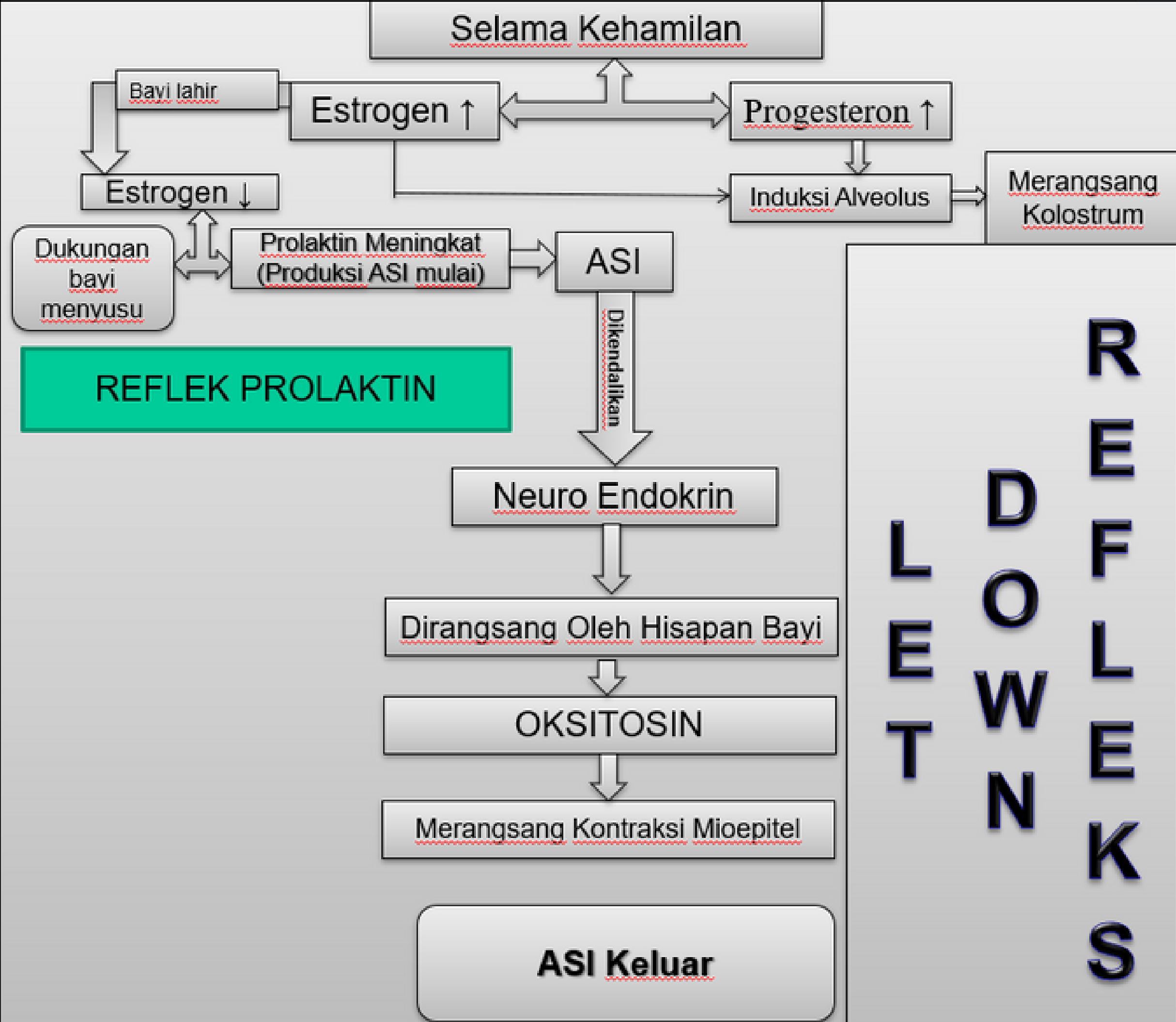


Pergerakan susu di alveoli ke mulut bayi merupakan proses yang aktif di dalam payudara. Proses ini tergantung pada refleks let-down atau refleks ejeksi susu.



Refleks let-down secara primer merupakan respon terhadap isapan bayi

PROSES LAKTASI



TAHAPAN ASI

2

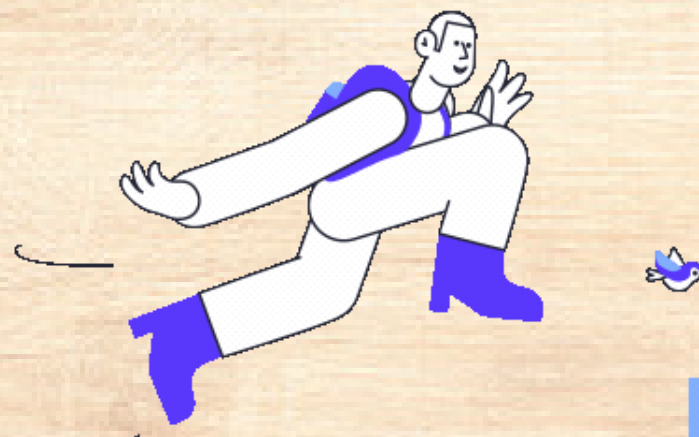
1

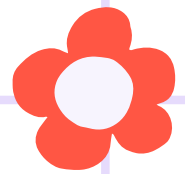
Kolostrum : 1
– 3 hari

ASI Transisi :
4 – 10 hari

3

ASI Matur :
10 dan
seterusnya





MEKANISME MENGHISAP PADA BAYI



- **REFLEKS MENANGKAP (ROOTING REFLEKS)**
- **REFLEKS MENGISAP (SUCKING)**
- **REFLEKS MENELAN (SWALLOWING)**



komposisi ASI

1

FOREMILK

ASI yang keluar pada awal sesi menyusui, bentuknya lebih encer, bervolumen tinggi, mengandung tinggi laktosa dan rendah lemak



2

HINDMILK

ASI yang keluar pada saat sesi menyusui akan berakhir.



KOMPOSISI ASI

<u>Komposisi</u>	<u>Asi (gr/l)</u>	<u>Susu Sapi (gr/l)/Formula</u>
<u>Energi</u>	68	66
<u>Lemak</u>	3,8	3,7
<u>Karbohidrat</u>	7,2	7.22
Vitamin D	0.025	1.0
VIT A	60	80



KOMPOSISI ASI

<u>Komposisi</u>	<u>Asi (gr/lt)</u>	<u>Susu Sapi (gr/lt)</u>
Protein	8.9	33.1
Casein	2.5	27.3
Whey protein	6.4	5.8
Alfa- <u>lactalbumin</u>	2.6	1.1
Beta- <u>lactoglobulin</u>	-	3.6



KOMPOSISI ASI

<u>Komposisi</u>	<u>Asi (gr/lt)</u>	<u>Susu Sapi (gr/lt)</u>
<u>Natrium (mg)</u>	15	58
<u>Kalium</u>	57	145
<u>Calcium</u>	35	130
<u>Fosfor</u>	15	120
<u>Ferrum (mcg)</u>	100	70



Biochemistry ASI

LEMAK

Lemak ASI terutama terdiri atas trigliserida yang mudah diuraikan menjadi asam lemak bebas dan gliserol oleh enzim lipase yang terdapat dalam usus bayi dan dalam ASI

1

2

PROTEIN

Sebagian susu formula yang sering disebut humanized telah mengubah perbandingan Casein dan protein Whey mendekati ASI. Demikian pula Taurin, yang tidak terdapat dalam susu sapi cukup banyak terdapat dalam ASI sudah ada yang ditambahkan ke susu formula. Taurin penting karena berfungsi sebagai neurotransmitter dan berperan pada pematangan otak karena berperan dalam absorpsi lemak

Biochemistry ASI

NUKLEOTIDA

Nukleotida penting untuk metabolisme energi, reaksi enzimatik, pertumbuhan dan pematangan traktus digestivus. Nukleotida berperan juga pada sistim imun dengan meningkatkan proliferasi limfosit dan meningkatkan aktivitas killer cells

3

4

KARBOHIDRAT

Karbohidrat utama dalam ASI adalah laktosa. Laktosa hanya terdapat dalam air susu dan tidak terdapat dalam jaringan tubuh lain. Laktosa berada dalam konsentrasi yang paling tinggi di dalam ASI bila dibandingkan dengan air susu mamalia lain dan sering dihubungkan dengan berat otak yang relatif lebih besar bila dibandingkan dengan otak mamalia lain. Laktosa meningkatkan absorpsi Kalsium dan mudah terurai menjadi glukosa yang menjadi sumber energi untuk pertumbuhan otak dan galaktosa yang diperlukan untuk produksi galaktolipids (antara lain cerebroside) yang esensial untuk perkembangan otak

Biochemistry ASI

MINERAL

5

Bayi yang mendapat ASI menerima cukup Natrium untuk kebutuhan pertumbuhan dan pengganti kehilangan melalui kulit dan urin. Kadar Natrium dalam susu sapi adalah 3,6 kali dari kadar dalam ASI sehingga bayi yang tidak mendapat ASI bila terjadi dehidrasi mudah mengalami kejang karena hipernatremia

6

pH, Osmolaritas dan Renal Solute Load

pH ASI adalah lebih tinggi dari pH susu sapi, tapi berat jenisnya hampir sama 1.031 berbanding 1.032. Osmolaritas ASI hampir menyamai serum yaitu 286 mosmol. Osmolaritas susu sapi adalah 350 mosmol. Renal solute load adalah beban berupa zat yang perlu dikeluarkan oleh ginjal karena berada lebih di dalam tubuh. Renal solute load untuk ASI jauh lebih kecil dari renal solute load susu formula.

Biochemistry ASI

Faktor Anti Infeksi

7

SIgA yang erdapat dalam ASI memberikan proteksi lokal pada mukosa traktus digestivus. Selain itu di dalam ASI terdapat zat penangkal penyakit yang berupa faktor selular dan faktor humeral. Di bawah ini terdapat tabel yang menunjukkan beberapa zat di dalam ASI yang mempunyai efek protektif terhadap bayi

Faktor antibakteri	Efektif terhadap antara lain
SIgA	<i>E. Coli</i> , <i>C. Tetani</i> , <i>C Diphtheriae</i> , <i>K. Pneumoniae</i> , <i>Salmonella</i> , <i>Shigella</i> , <i>Streptokokus</i> , <i>H. influenzae</i> Virus: Pilio, Rubella, CMV, Rotavirus, Influenza, RSV Parasit: <i>G. lamblia</i> , <i>E.histolitika</i>
IgG, IgM	<i>V. Cholerae</i> , <i>E. coli</i> Virus: Rubella, CMV, RSV
IgD	<i>E. Coli</i>
<i>Bifidobacterium bifidum</i>	<i>Enterobacteriaceae</i> , patogen enterik
Laktoferin	<i>E. Coli</i>
Laktoperoksidase	<i>Streptokokus</i> , <i>Pseudomonas</i> , <i>E. coli</i> , <i>S. typhimurium</i>
<i>Lysozyme</i>	<i>E. coli</i> , <i>Salmonella</i>
Makrofag,neutrofil,limfosit	Dengan cara fogositosis, pembentukan interferon, sitokin dan limfokin
Lipid	<i>S. aureus</i> <i>H. simplex</i> <i>G. lamblia</i> , <i>E. histolytica</i> <i>T. vaginalis</i>



MANFAAT ASI



BAGI BAYI



- 
-  Komposisi Sesuai kebutuhan
 -  Mudah dicerna, mengandung enzim pencernaan
 -  Mengandung zat penangkal penyakit
 -  Tidak menyebabkan alergi
 -  Mengurangi kemungkinan penyakit kronik di kemudian hari
- 



MANFAAT ASI



BAGI BAYI

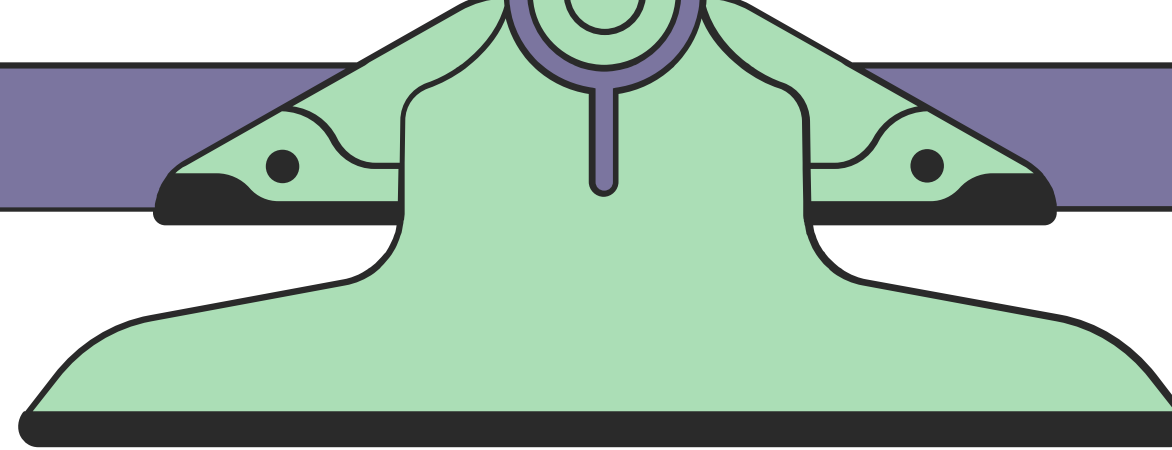


- 
- üMeningkatkan "bounding attachment "
 - Selalu berada pada suhu yang tepat
 - Mencegah maloklusi
 - Optimalisasi perkembangan
 - vMenjadi orang yang percaya diri
- 



MANFAAT ASI

bagi IBU



Mencegah HPP



Mempercepat involusi
uterus



Mengurangi Anemia



Mengurangi resiko Kanker
payudara

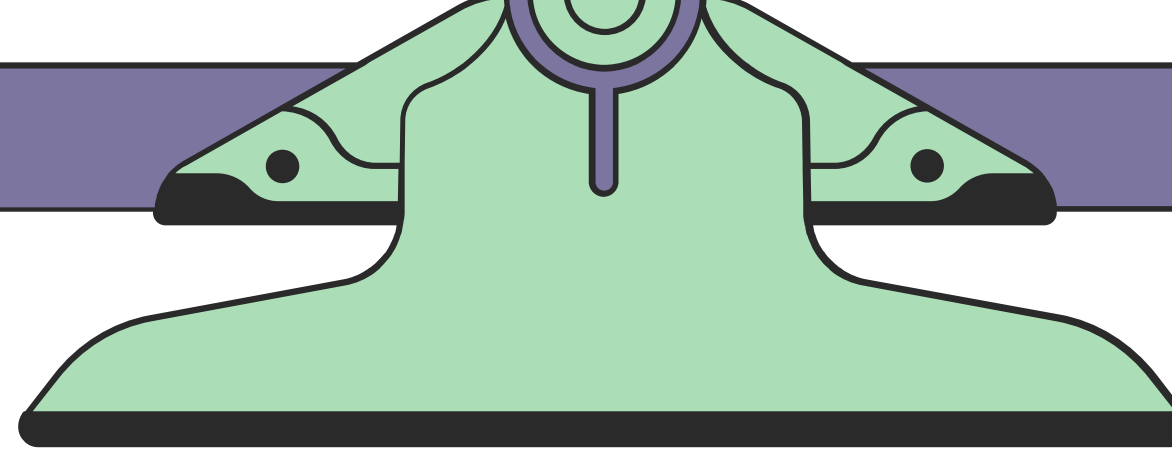


Memberikan rasa
dibutuhkan



MANFAAT ASI

bagi IBU



Mempercepat kembali ke berat semula



Sebagai metode KB Sementara



KB
KB



MANFAAT ASI

BAGI KELUARGA



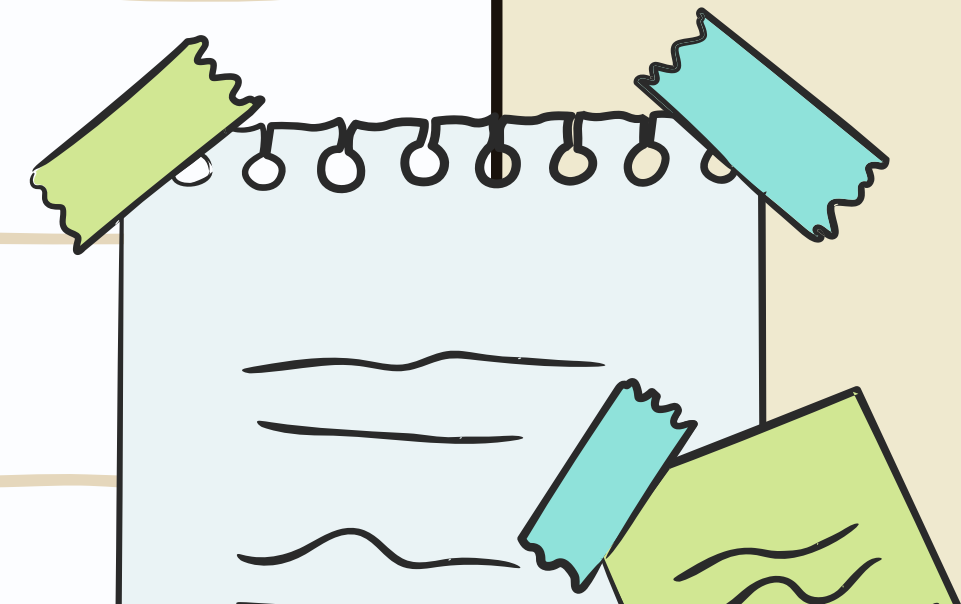
Mudah pemberiaannya



Menghemat biaya

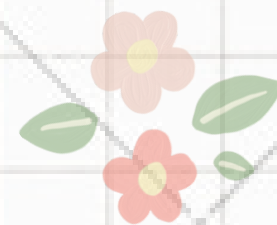


Anak sehat, jarang sakit





MANFAAT ASI



BAGI NEGARA



1

Menghemat Devisa

2

Mengurangi Polusi

3

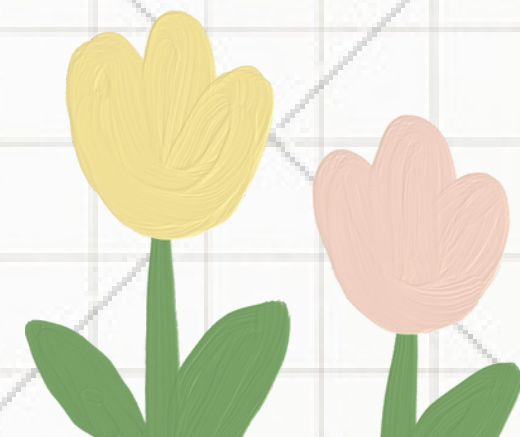
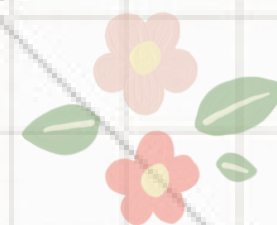
Menghemat Subsidi Kesehatan

4

Mengurangi AKB

5

Menghasilkan SDM yang bermutu



CARA MENYUSUI YANG BENAR



1 Sebelum menyusui, keluarkan sedikit ASI kemudian oleskan disekitar putting >> desinfektan

2 Bayi diletakkan menghadap perut ibu/ payudara:



IBU DUDUK ATAU BERBARING SANTAI



BAYI DIPEGANG SATU LENGAN, KEPALA BAYI TERLETAK PADA LENGKUNG SIKU IBU DAN BOKONG BAYI TERLETAK PADA LENGAN



3 posisi tangan bayi diletakkan dibelakang ibu dan yang satudidepan

CARA MENYUSUI YANG BENAR



4 perut bayi menempel pada perut ibu, kepala bayi menghadap payudara

5 ibu menatap bayi dengan penuh kasih sayang



PAYUDARA DIPEGANG DENGAN IBU JARI DI ATAS DAN JARI YANG LAIN MENOPANG DIBAWAH. JANGAN MENEKAN PUTING SUSU ATAU AREOLANYA SAJA



BAYI DIBERI RANGSANGAN UNTUK MEMBUKA MULUT (ROOTING REFLEX) DENGAN CARA:

1. menyentuh pipi dengan puting susu atau
2. menyentuh sisi mulut bayi

CARA MENYUSUI YANG BENAR



SETELAH BAYI MEMBUKA MULUT, DENGAN CEPAT KEPALA BAYI DIDEKATKAN KE PAYUDARA IBU DENGAN PUTING SERTA AREOLA DIMASUKKAN KE MULUT BAYI:

- 1.usahakan sebagian besar areola masuk kedalam mulut bayi sehingga puting susu berada di bawah langit-langit dan lidah bayi akan menekan ASI keluar dari tempat penampungan ASI yang terletak di bawah areola
- 2.setelah bayi mulai menghisap, payudara tak perlu dipegang atau disangga lagi



CARA MENYUSUI YANG BENAR



MELEPAS ISAPAN BAYI



MENYUSUI BERIKUTNYA MULAI DARI PAYUDARA YANG BELUM TERKOSONGKAN (YANG DIHISAP TERAKHIR)



SETELAH SELESAI MENYUSUI, ASI DIKELUARKAN SEDIKIT KEMUDIAN DIOLESKAN PADA PUTING SUSU DAN AREOLA SEKITARNYA



MENYENDAWAKAN BAYI



BIMBINGAN CARA MENYUSUI



5 KUNCI POKOK PENILAIAN MENYUSUI

- B : body position
- R : response
- E : emotional bonding
- A : anatomy
- S : sucking
- T : time



Berjalan baik

Kesulitan

BODY POSITION (POSISI TUBUH)	
Ibu santai & nyaman	Bahu tegang, condong kearah bayi
Badan bayi dekat, menghadap payudara	Badan bayi jauh dari badan ibu
Kepala bayi menyentuh payudara	Leher bayi berpaling
Dagu bayi menyentuh payudara (belakang bayi ditopang)	Dagu tidak menyentuh payudara (hanya bahu atau kepala yang ditopang)

Berjalan baik

Kesulitan

RESPONSE (RESPON)

Bayi menyentuh payudara ketika ia lapar (bayi mencari payudara)

Bayi mencari payudara dengan lidah

Bayi tenang dan siap pada payudara

Tanda-tanda pancaran susu (keluar setelah ada rasa sakit)

Tidak ada respon terhadap payudara (tidak ada penelusuran)

Bayi tidak berminat untuk menyusu

Bayi gelisah atau menangis

Bayi menghindar/tergelincir dari payudara

Berjalan baik

Kesulitan

EMOTIONAL BONDING

(IKATAN EMOSI)

Pelukan yang mantap dan percaya diri

Pelukan tidak mantap dan gugup

Perhatian terhadap muka dari si ibu

Tidak ada kontak mata ibu-bayi

Banyak sentuhan belaian dari ibu

Sedikit sentuhan atau menggoyang

Berjalan baik

Kesulitan

ANATOMY (ANATOMI)	
Payudara lembek setelah menyusui	Payudara bengkak
Puting menonjol keluar, memanjang	Puting rata atau masuk ke dalam
Kulit tampak sehat	Fisura atau kemerahan pada kulit
Payudara tampak membulat sewaktu menyusui	Payudara tampak meregang atau tertarik

Berjalan baik

Kesulitan

SUCKLING (MENGHISAP)

Mulut terbuka lebar	Mulut tidak terbuka lebar, mengarah ke depan
Bibir berputar keluar	Bibir bawah berputar ke dalam
Lidah berlekuk sekitar payudara	Lidah bayi tidak tampak
Pipi membulat	Pipi tegang dan tertarik kedalam
Lebih banyak areola di atas mulut bayi	Lebih banyak areola dibawah mulut bayi
Mengisap pelan dan dalam, diselingi istirahat	Dapat mengisap cepat
Dapat melihat atau mendengar tegukannya	Dapat mendengar kecapan atau klikan

Berjalan baik

Kesulitan

TIME (LAMANYA MENGISAP)

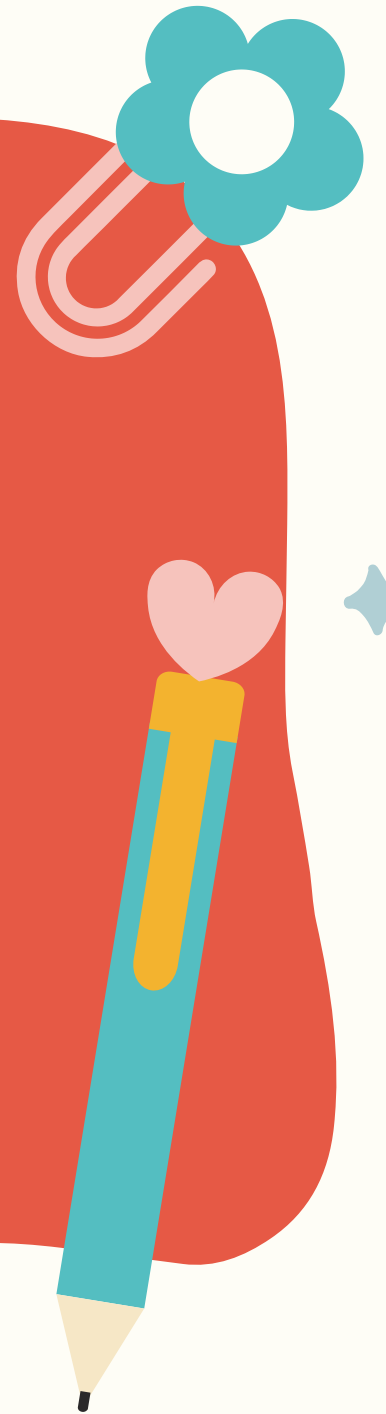
Bayi melepaskan payudara

Ibu melepaskan bayi dari payudara



ASI EKSKLUSIF

ASI eksklusif adalah pemberian ASI (air susu ibu) sedini mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan lain, walaupun hanya air putih, sampai bayi berumur 6 bulan



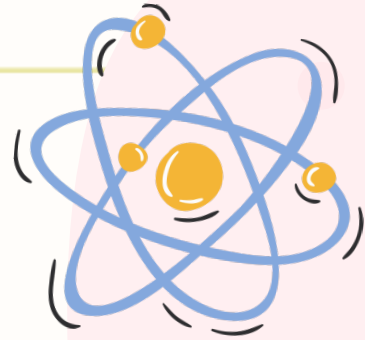
ASI -E PADA IBU BEKERJA

.Langkah-langkah pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja

- 1.Siapkan ASI perah sekurang-kurangnya 2 minggu sebelum masuk kerja
- 2.ASI perah diberikan dengan sendok / cangkir dan jangan dengan DOT
- 3.Perahlah ASI di tempat kerja tiap 2 - 3 jam
- 4.Perbanyak minum terutama sebelum dan sesudah menyusui atau memerah ASI
5. Susuilah bayi selama bersama Ibu

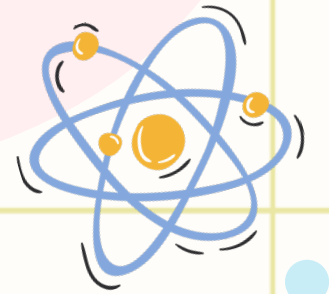
CARA MEMERAH AIR SUSU IBU

1. Siapkan cangkir bermulut lebar
2. Cucitangan dengan sabun antiseptic dan air bersih
3. Oleskan sedikit ASI ke puting dan Areola mamaesebelum memerah
4. Letakkan jari telunjuk, jari tengah, dan ibu jari di daerah areola padaposisi jam 6 dan jam 12 atau jam 3 dan jam 9
5. Lakukan gerakan tekan - lepas - tekan - lepas sampai payudara terasa kosong
6. Lakukan pada kedua payudara selama 20 - 30 menit
7. Perah ASI tiap 2 - 3 jam, termasuk malam hari
8. Simpan ASI perahan dengan tempat tertutup dan beri label (tanggal, jam saat diperah), lalu simpan di kulkas / termos Es.



CARA MENYIMPAN ASI

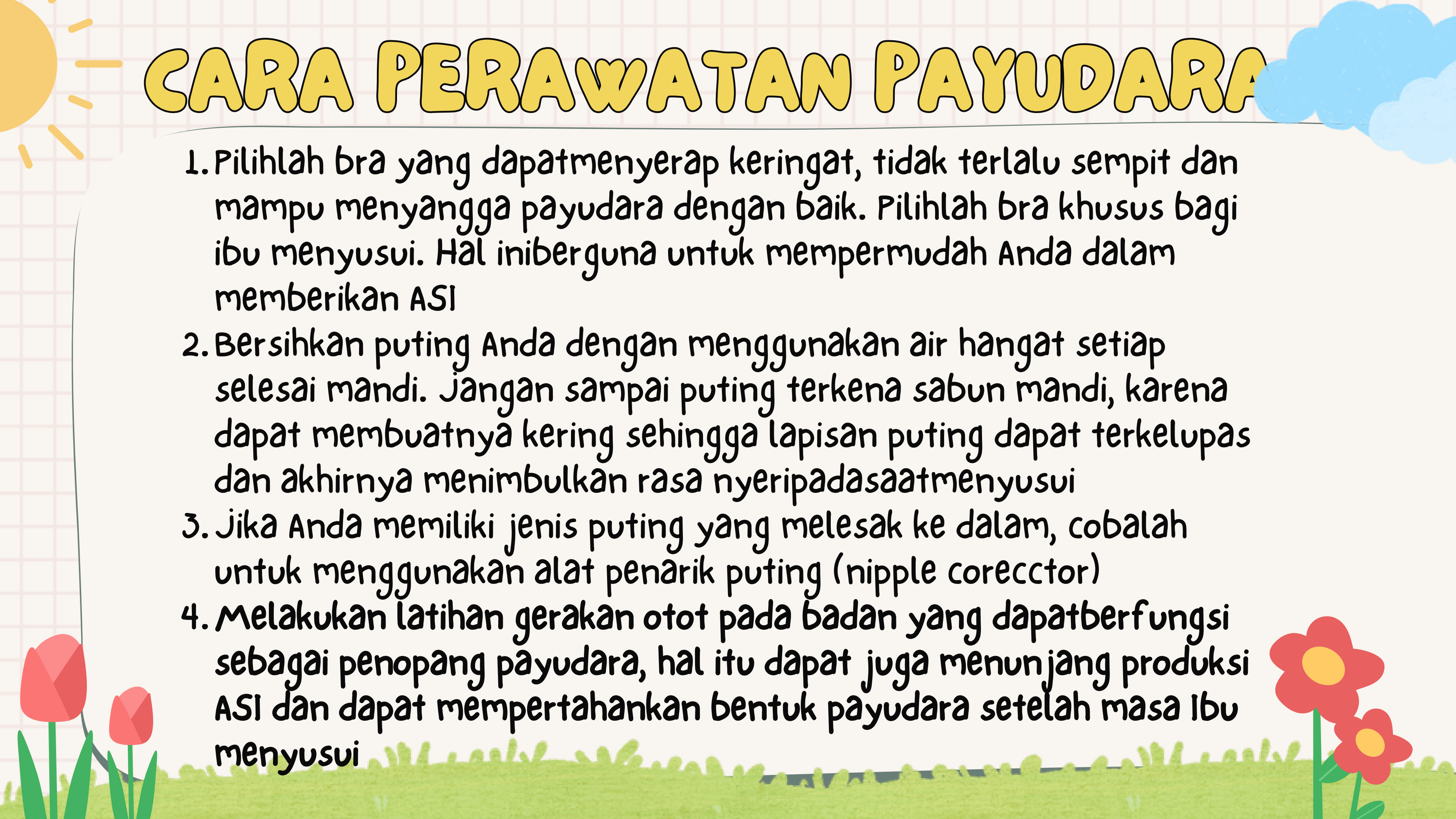
Tempat	Suhu Penyimpanan	Daya Tahan ASIP	Keterangan
Meja	Suhu ruangan (max. 25 C)	6 – 8 Jam	Wadah ditutup dan dijaga sedingin mungkin
Cooler bag tertutup	-15 – 4 C	24 Jam	Pastikan es batu menyentuh wadah ASI sepanjang waktu
Lemari es	4 C	5 Hari	Simpan pada bagian belakang lemari es
Freezer lemari es (1 pintu)	-15 C	2 Minggu	Simpan ASI pada bagian belakang freezer dimana suhu berada dalam kondisi paling stabil
Freezer lemari es (2 pintu)	-17 C	3 – 6 Bulan	
Freezer dengan pintu di atas	-20 C	6 – 12 Bulan	



Cara Pemberian ASI

- Keluarkan ASI perahan dari kulkas, diamkan sampai cair, hangatkan ASI dengan cara merendam tempat ASI dalam air panas
- Ibu / pengasuh duduk nyaman
- Pegang bayi tegak lurus / setengah tegak di pangkuan ibu
- Sentuhkan sendok / cangkir ke bibir bayi
- Biarkan bayi menghisap / menjilat ASI
- Jangan menuangkan ASI ke mulut bayi
- Sendawakan bayi



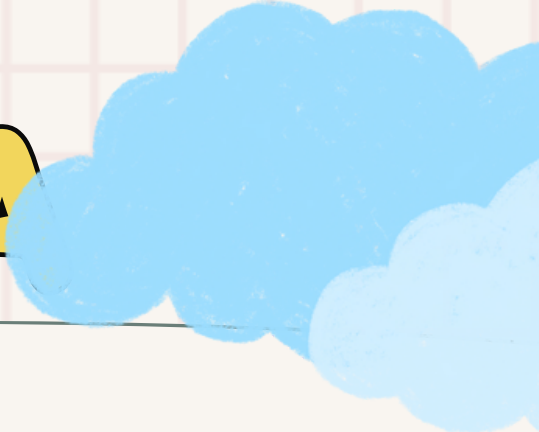


CARA PERAWATAN PAYUDARA

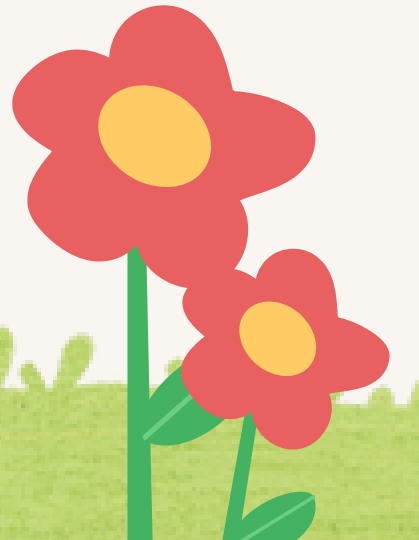
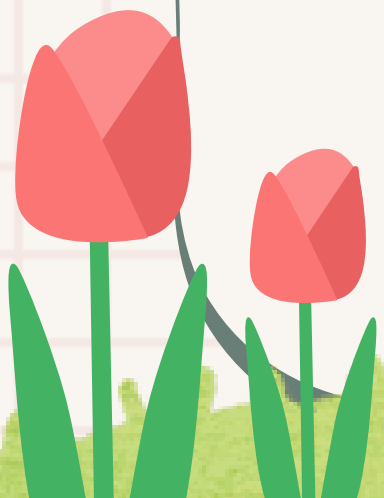
1. Pilihlah bra yang dapat menyerap keringat, tidak terlalu sempit dan mampu menyangga payudara dengan baik. Pilihlah bra khusus bagi ibu menyusui. Hal ini berguna untuk mempermudah Anda dalam memberikan ASI
2. Bersihkan puting Anda dengan menggunakan air hangat setiap selesai mandi. Jangan sampai puting terkena sabun mandi, karena dapat membuatnya kering sehingga lapisan puting dapat terkelupas dan akhirnya menimbulkan rasa nyeri pada saat menyusui
3. Jika Anda memiliki jenis puting yang melesek ke dalam, cobalah untuk menggunakan alat penarik puting (nipple corecctor)
4. Melakukan latihan gerakan otot pada badan yang dapat berfungsi sebagai penopang payudara, hal itu dapat juga menunjang produksi ASI dan dapat mempertahankan bentuk payudara setelah masa Ibu menyusui



CARA PERAWATAN PAYUDARA



5. Pijatlah puting dan sekitarnya dengan menggunakan ibu jari dan telunjuk
6. Ambil beberapa tetes ASI kemudian oleskan disekitar puting setelah selesai menyusui (memiliki efek penyembuhan), lalu biarkan hingga kering sebelum payudara ditutup dengan bra.
7. Bila puting mengalami lecet atau nyeri akibat cara bayi mengisap ASI salah, cobalah untuk ganti posisi dengan menyusui dari puting satunya yang tidak sakit.



PIJAT PAYUDARA



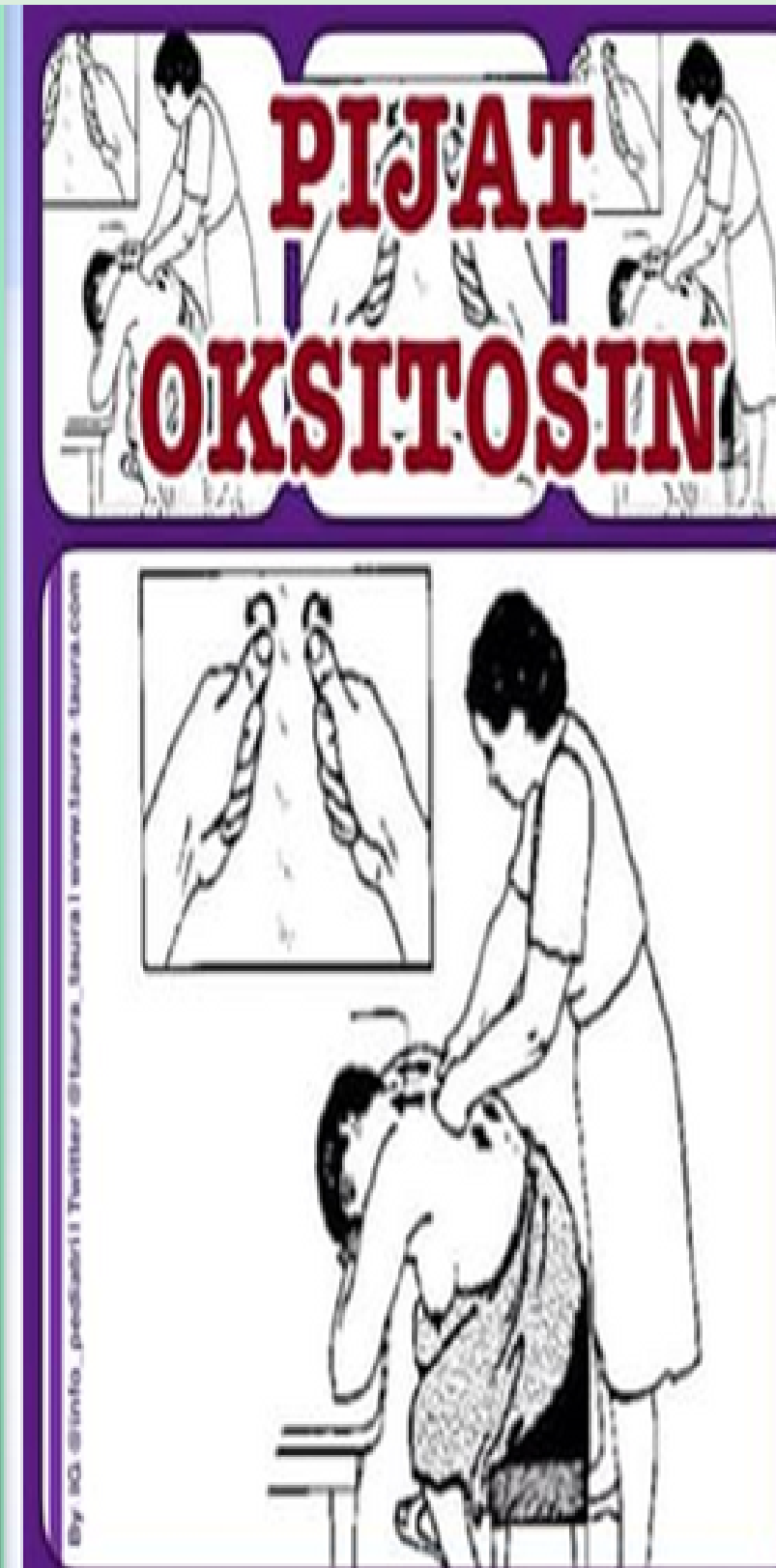
PIJAT OKSITOSIN

- Bangkitkan rasa percaya diri ibu bahwa ibu menyusui mampu menyusui dengan lancar.
- Gunakan teknik relaksasi misalnya nafas dalam untuk mengurangi rasa cemas atau nyeri
- Pusatkan perhatian ibu kepada bayi
- Kompres payudara dengan air hangat



PIJAT OKSITOSIN

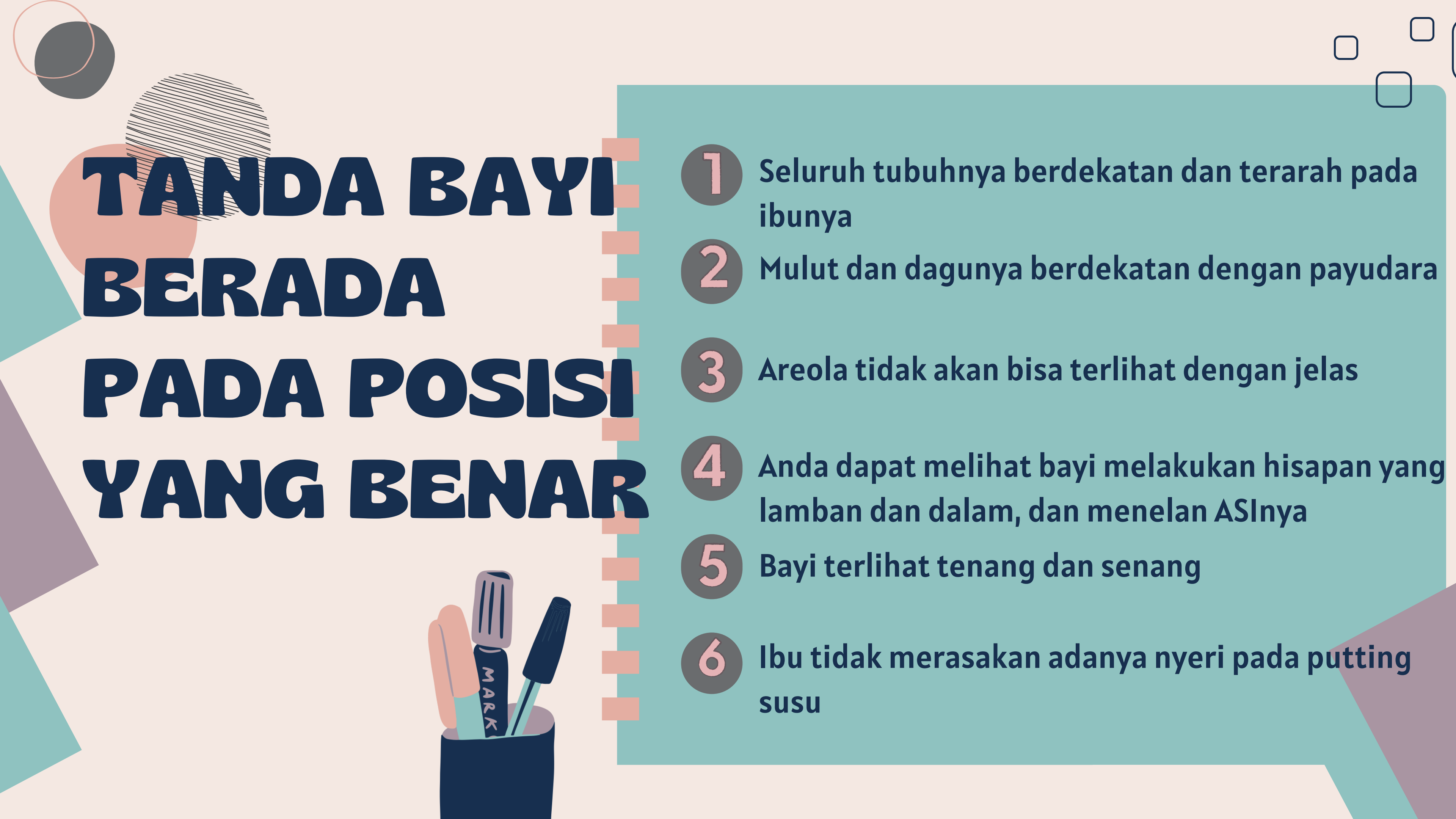
- Menstimulir puting susu dengan cara menarik puting susu dengan pelan-pelan, memutar puting susu dengan perlahan dengan jari-jari.
- Mengurut atau mengusap ringan payudara dengan menggunakan ujung jari
- Ibu menyusui duduk, bersandar ke depan, melipat lengan diatas meja di depannya dan meletakkan kepalanya diatas lengannya. Payudara tergantung lepas, tanpa pakaian, handuk dibentangkan diatas pangkuan.



PIJAT OKSITOSIN

- Meminta tolong orang lain untuk menggosok kedua sisi tulang belakang dan kedua tangan serta ibu jari menghadap kearah atas atau depan membentuk kepalan tinju. Menekan dengan kuat dengan kedua jarinya dan membentuk gerakan lingkaran kecil. Perawat kemudian menggosok kearah bawah kedua sisi tulang belakang kanan dan kiri bersamaan, dari leher kearah tulang belikat segaris dengan payudara. Pemijatan ini dilakukan selama 2 atau 3 menit.

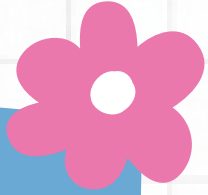




TANDA BAYI BERADA PADA POSISI YANG BENAR

- 1 Seluruh tubuhnya berdekatan dan terarah pada ibunya
- 2 Mulut dan dagunya berdekatan dengan payudara
- 3 Areola tidak akan bisa terlihat dengan jelas
- 4 Anda dapat melihat bayi melakukan hisapan yang lamban dan dalam, dan menelan ASInya
- 5 Bayi terlihat tenang dan senang
- 6 Ibu tidak merasakan adanya nyeri pada putting susu





UPAYA MEMPERBANYAK ASI

1. Lebih sering menyusui
 2. Menyusui dengan seimbang (buah dada kiri dan kanan)
 3. Biarkan bayi menghisap lebih lama pada masing masing payudara
 4. Jangan terburu memberi susu formula
 5. Minum yang banyak
 6. Nutrisi yang cukup
 7. Banyak istirahat
- 
- 
- 

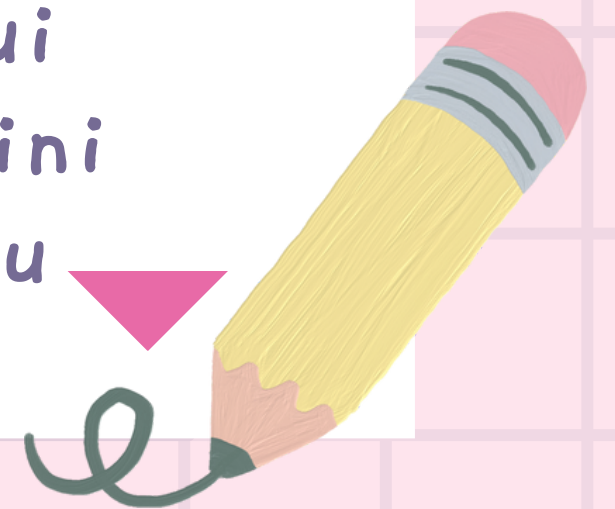
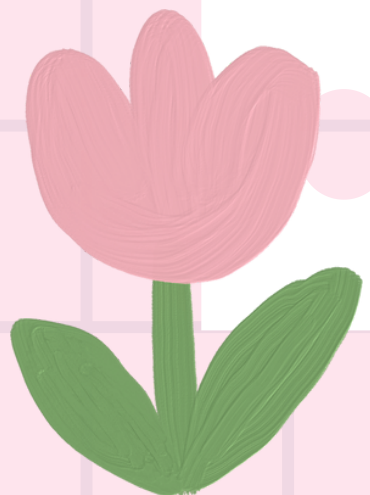
Masalah dalam pemberian ASI

1. Produksi ASI Sedikit
2. Posisi menyusui (pelekatan) yang kurang benar
3. Putting lecet
4. Bayi mengalami tounge tie
5. ASI terlalu banyak
6. Payudara bengkak/ tersumbat
7. Bayi tertidur saat menyusui



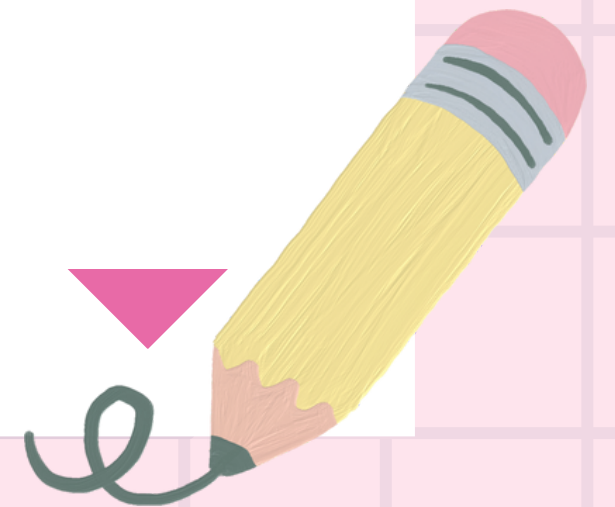
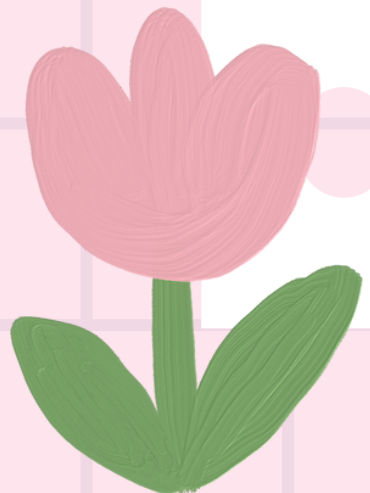
FAKTOR PENGHAMBAT PROSES MENYUSUI

- bayi yang lahir prematur refleksnya mungkin belum berkembang baik
- perawatan medis bagi ibu atau bayi setelah kelahiran yang dapat menunda saat mulai menyusui
- beberapa obat penghilang rasa sakit yang digunakan saat melahirkan bisa membuat bayi mengantuk dan tidak responsive
- kurangnya bantuan agar posisi bayi terasa nyaman membuat menyusui kurang menyenangkan
- hanya sedikit ibu yang pernah melihat bayi disusui
- menyusui yang dianggap sulit dan sikap negatif ini dapat menghilangkan rasa percaya diri seorang ibu



FAKTOR PENGHAMBAT PROSES MENYUSUI

- kurangnya informasi yang baik dan konsisten mengenai menyusui bisa membuat seorang ibu kebingungan
- kurangnya dorongan dan dukungan membuat seorang ibu kehilangan keberanian
- praktek di Rumah Sakit yang secara efektif tidak mendukung kondisi untuk menyusui (seperti memisahkan ibu dengan bayinya)
- gagasan tentang perawatan bayi yang merupakan pekerjaan rutin mungkin bertentangan dengan program menyusui



Peralatan Menyusui Modern

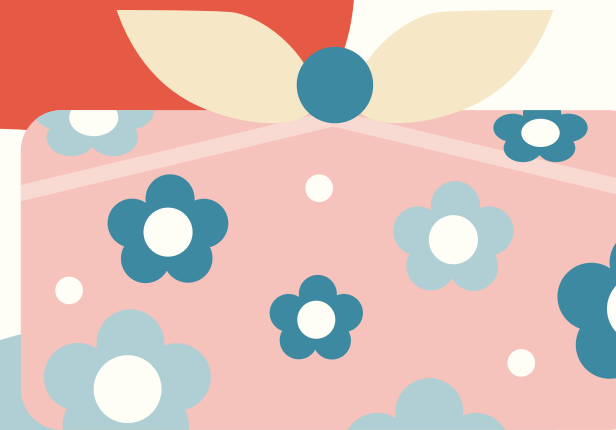


1. Bra Menyusui

Bra menyusui memiliki perbedaan dengan bra biasa, yaitu pada bagian cup. Bagian cup bra menyusui bisa dilepas-pasang dengan mudah.

2. Baju Menyusui

Baju menyusui kini semakin bervariasi. Ada yang bukaan depan dengan kancing atau resleting, ada juga yang bukaan kanan kiri.



Peralatan Menyusui Modern

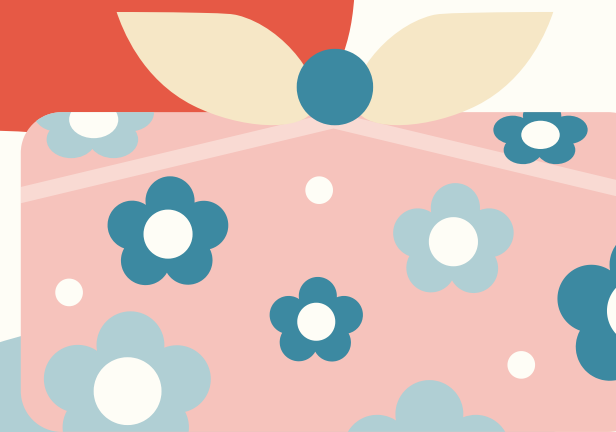
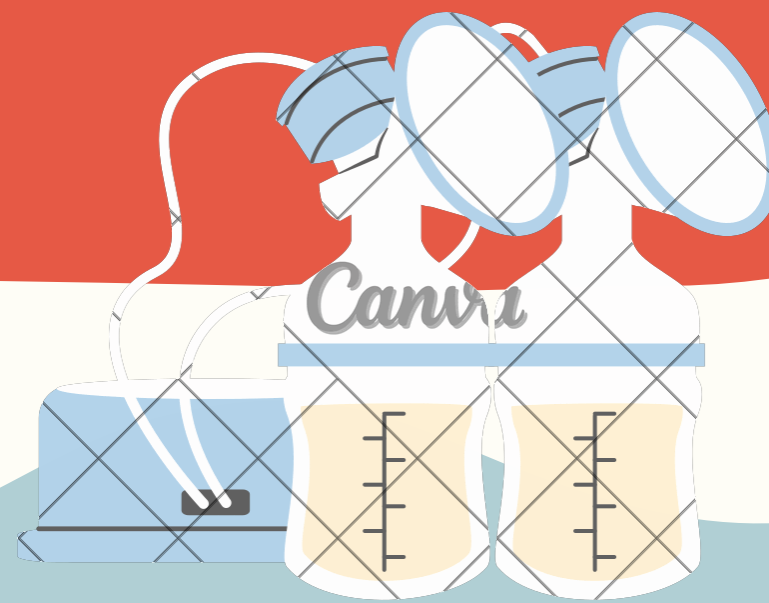


3. Apron Menyusui

Apron menyusui sangat berguna baik yang menyusui dari payudara langsung atau yang memompa ASI.

2. Pompa ASI

Pompa ASI jadi perlengkapan ibu menyusui yang diperlukan terutama bagi ibu pekerja yang ingin memberikan ASI eksklusif.



Peralatan Menyusui Modern

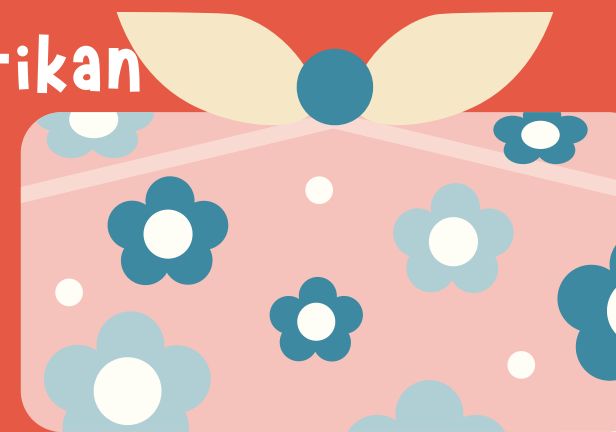


5. Breast PAd

Breast pad dikenal juga sebagai bantalan bra. Fungsinya untuk menyerap rembesan ASI yang bisa keluar begitu saja dari payudara. Ini untuk mencegah baju basah akibat rembesan ASI.

6. Wadah Penyimpan ASI

Wadah penyimpanan ASI bisa berupa botol kaca atau plastik sekali pakai. Jika menggunakan plastik sekali pakai, pastikan memilih yang diperuntukkan khusus ASI dan sudah disterilisasi



Peralatan Menyusui Modern



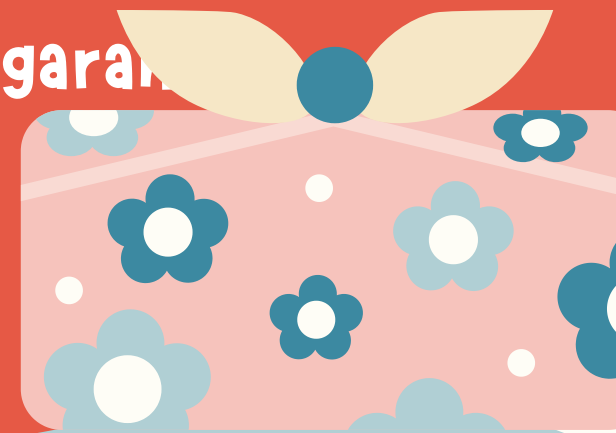
7. Ice Gel

Ice gel digunakan bagi ibu yang ingin membawa stok ASI bepergian. Memiliki ice gel bisa membantu ASI tetap segar dalam waktu yang lama

8. Cooler Bag

Cooler bag merupakan perlengkapan ibu menyusui untuk menyimpan ASI dan ice gel ketika dibawa bepergian.

Cooler bag dirancang khusus supaya bisa menjaga kesegaran ASI lebih lama.



Peralatan Menyusui Modern



9. Salep Khusus payudara

Bagi Ibu menyusui yang mengalami lecet atau puting pecah-pecah, bisa menggunakan salep khusus untuk mengatasinya

10. Bantal Menyusui

Bantal menyusui membantu Ibu untuk lebih nyaman dalam menyusui.

Benda ini juga membantu ibu mendapatkan teknik pelekatan yang benar





SEE U NEXT WEEK

